

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK GROUP INVESTIGATION.**

ARTIKEL

Oleh :

D A L I J A
NIM : F 01211004



**PROGRAM SARJANA (S 1) BAGI GURU DALAM JABATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN IPS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN IPS EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEKNIK GROUP INVESTIGATION.**

ARTIKEL

D A L I J A
NIM : F 01211004

Disahkan Oleh

Pembimbing kesatu

Pembimbing kedua

Prof.Dr.Junaidi H.Matsum ,M.Pd
NIP:195603071987031001

Drs. P a r i j o , M.Si
NIP:195308181987031002

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Prodi Ekonomi

Dr.ASWANDI
NIP:195805131986031002

Dra. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS EKONOMI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK GROUP INVESTIGATION.

Dalija, Junaidi, Parijo
Prodi Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP UNTAN
Email: Dalija_ekon@gmail.com

Abstrak: PP No 19 Tahun 2005 pasal19. Seperti dinyatakan dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selanjutnya menurut Sidarman Damin (2002;161), berbunyi “Guru harus profesional dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran yang Efektif dan Efisien. Masalah umum dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan model pembelajaran Kooperatif Teknik Group Investigation dapat meningkatkan Aktivitas belajar IPS Ekonomi Penelitian tindakan kelas dilaksanakan siklus I dan siklus II ternyata mampu meningkatkan Aktivitas Belajar, pada siklus I dari 53% menjadi 70% atau 13 anak menjadi 18 anak, dalam penelitian diskusi kelompok dari siklus I ke siklus II meningkat dari 52% menjadi 72% atau 13 anak menjadi 18 anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Group Investigation siswa kelas VIII B SMPN 04 Simpang Hilir Semester Ganjil Tahun sangat tepat dan cocok jika digunakan dalam proses Pembelajaran IPS Ekonomi pada Pelajaran 2013/2014, karena berdasarkan respon siswa mereka merasa : senang, asyik, santai, mudah dipahami dan tidak membosankan.
Kata Kunci: Aktivitas, Diskusi Kelompok, Model pembelajaran.

Abstract: Government Regulation No. 19 of 2005 pasal19 . As stated in Law No. 20 of 2003 section 1 of the National Education System . Furthermore, according to Sidarman Damin (2002: 161) , states that " Teachers should be professional in managing the classroom learning process Effective and Efficient . A common problem in this study is: Are the learning model Cooperative Group Investigation technique can increase the activity of Economics social studies classroom action research was carried out cycle I and cycle II was able to increase the learning activity , in the first cycle of 53 % to 70 % or 13 children to 18 children in the study group discussion of the first cycle to siklus II increased from 52 % to 72 % or 13 children to 18 children . It can be concluded that the Learning Model Engineering Group Investigation Kooperatif class VIII B Simpang Hilir Semester SMP 04 Odd Years is very appropriate and suitable when used in the process of learning the lessons of Economic IPS 2013/2014 , based on student responses because they feel : happy , fun , relaxed , easy to understand and not boring .
Keywords: Activities, Group Discussion, learning model

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan kualitas pendidikan bangsa itu sendiri, tertera pada PP No 19 Tahun 2005 pasal19, seperti dinyatakan dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selanjutnya menurut Sidarman Damin (2002;161), berbunyi “Guru harus profesional dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran yang Efektif dan Efisien. Beberapa

model pembelajaran aktif diantaranya adalah pembelajaran dengan model: penyelidikan, penelitian, pengamatan suatu masalah di lapangan atau mengamati gambar-gambar/foto tayangan televisi. Dalam hal ini gambar-gambar/foto dapat disediakan oleh guru atau siswa itu sendiri kemudian diamati dan dicatat hal-hal yang penting sehingga dapat mengantarkan siswa belajar lebih aktif.

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi layak jika diadakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII B mata pelajaran IPS Ekonomi di sekolah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Teknik Group Investigation*. model ini sangat cocok jika diterapkan pada siswa dengan materi SK dan KD mata pelajaran IPS Ekonomi. Berdasarkan KTSP tahun 2006, Standar Kompetensi dan beberapa Kompetensi Dasar yang diajarkan pada siswa kelas VIII B pada semester ganjil (I) Tahun Pelajaran 2013/2014 merupakan materi Ekonomi dengan Standar Kompetensi Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat dan Kompetensi Dasar; (1) Pengertian dan Macam-macam Kebutuhan, (2) Alat Pemuas Kebutuhan, (3) Hubungan Antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang tidak terbatas. Untuk mendukung pernyataan di atas disajikan tabel berikut :

Tabel 1
Daftar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS
Ekonomi Kelas VIII B SMPN 4 Simpang Hilir Semester Ganjil Tahun Pelajaran
2013/2014 Berdasar KTSP 2006.

KLS	SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
VIII	Ganjil (I)	Memahami Kegiatan Pelaku Ekonomi di Masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam kebutuhan. 2. Alat pemuas Kebutuhan 3. Mendeskripsikan hubungan antara Kelangkaan Sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Sumber :Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Tahun 2006

Dengan demikian dapat dipahami bahwa materi Semester Ganjil Kelas VIII B kurang relevan jika disajikan dengan metode konvensional sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, hal ini dibuktikan dalam Observasi awal pada saat pembelajaran IPS Ekonomi persentase keaktifan siswa dari keenam Indikator Kegiatan Pembelajaran hanya 48 %. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Observasi Keaktifan siswa kelas VIII B pada saat pembelajaran IPS
Ekonomi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014.

NO	INDIKATOR SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN	JUMLAH SISWA AKTIF	PERSENTASE
1	Saat Membagi Kelompok Diskusi	15 Anak	60 %
2	Saat guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran serta tugas masing-masing kelompok diskusi	20 Anak	80 %
3	Saat masing-masing ketua kelompok mengambil undian tugas diskusi kelompok	5 Anak	20 %
4	Saat setiap anggota kelompok membahas/mendiskusikan materi secara kooperatif	10 Anak	40 %
5	Saat masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi	10 Anak	40 %
6	Saat guru memberikan penjelasan singkat sekaligus menyimpulkan hasil diskusi tiap-tiap kelompok secara bersama-sama	12 Anak	48 %
Jumlah siswa		25 Anak	
Persentase rata-rata keaktifan			48 %

Sumber: Observasi Awal (PraTindakan)

Dari hasil penilaian setiap siswa dalam diskusi kelompok rata-rata keaktifan siswa hanya 36 % dari jumlah siswa 25 anak. Dalam pemberian skor terhadap setiap siswa meliputi 5 (lima) aspek sebagai berikut : (1) Kerjasama dalam kelompok diskusi maksimal skor 5 (2) Aktivitas bertanya /mengeluarkan pendapat, setiap pertanyaan/pendapat diberi skor 1 dan skor maksimal 5, aspek ke-3 Kemampuan dan keberanian menjawab pertanyaan dari teman ataupun guru, setiap jawaban diberi skor 1 dan skor maksimal 5, (4) Keberanian presentasi di depan kelas skor 5, dan (5) Mengerjakan tugas, masing-masing aspek dengan skor 1 sampai dengan 5. Nilai yang diperoleh setiap siswa yaitu : Jumlah perolehan Skor dibagi skor maksimal yaitu 25. Siswa dinyatakan aktif jika nilai diskusinya 55 % keatas. Dari ke-25 siswa yang dinyatakan aktif hanya 9 siswa sehingga persentase keaktifan adalah 9 dibagi 25 dikali 100 % diperoleh 36 %. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3

Format Observasi Penilaian Diskusi Kelompok Kelas VIII B

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	Ardia Mulatifah	2	2	3	3	3	13	52
2	Cici Indriani	2	2	3	2	3	12	48
3	Cristia Sulisa Putri	3	2	3	2	3	13	52
4	Ilham Setiawan	4	4	5	3	3	19	76
5	Eri Farmiati	3	4	4	3	4	22	88
6	Fitri Wahyuni	2	2	1	2	3	10	40
7	Florentina Retno	2	3	3	3	2	13	52
8	Ita Nopita	3	2	3	3	4	15	60
9	Joko Prasto	3	3	4	2	3	16	64
10	Laelasari	2	1	2	2	2	9	36
11	Maryani Safdarifa	3	2	3	3	2	13	52
12	Meli Sapariyani	2	3	2	3	3	13	52
13	Muhamad Edi W.	4	3	4	4	4	19	76
14	Muhamad Yodi P.	3	2	3	2	3	13	52
15	Noviyanti	4	3	4	3	3	17	68
16	Putriani	3	3	2	2	2	13	52
17	Rafliannur M.	2	3	3	2	3	14	56
18	Randi	3	3	2	3	2	14	56
19	Siti Indriani	5	4	4	5	5	23	92
20	Syairul Akbar	2	3	2	2	3	12	48
21	TirtaWiriani	2	2	1	2	2	9	36
22	Tomi Iskandar	3	2	3	2	2	12	48
23	Ulfia Ananda U.	3	1	2	2	2	10	40
24	Wawan Fahroji	3	2	2	2	3	12	48
25	Yudi Hidayat	1	2	2	2	2	9	36
Persentase aktifitas dalam diskusi pada siswa kelas VIII B								36 %

Sumber : Observasi Awal (pra tindakan)

Keterangan:

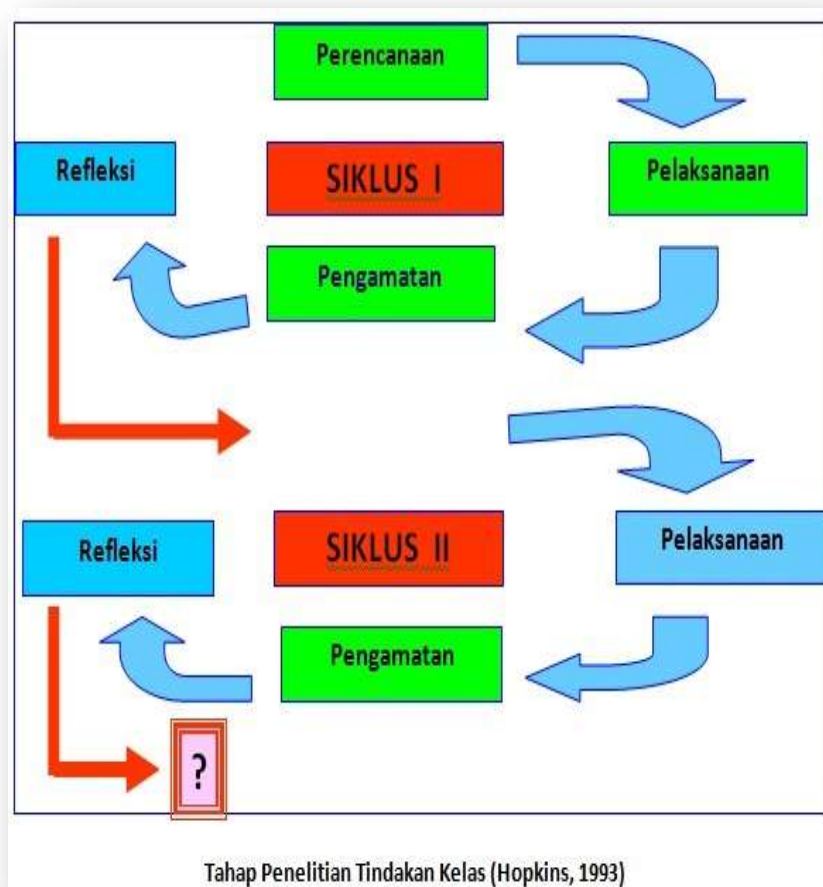
NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Kerja sama dalam kelompok	5
2	Mengajukan Pertanyaan / pendapat	5
3	Kemampuan dan keberanian menjawab pertanyaan	5
4	Keberanian dalam presentasi	5
5	Mengerjakan tugas mandiri / kelompok	5
Skor Maksimal		25

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa dengan kondisi hanya ada dua kelas saja. Sedangkan di kelas VIII B dengan jumlah siswa 25 terdiri dari siswa laki-laki 10 anak dan perempuan 15 anak, agama Islam 23 anak dan agama Kristen 2 anak dengan kondisi prapenelitian keaktifan siswa pada saat pembelajaran matapelajaran IPS Ekonomi masih rendah yaitu hanya 48 % dan nilai aktivitas diskusi kelompok juga masih rendah yaitu hanya 36 % yang seharusnya minimal 55 %. Oleh karena itu layak diadakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPS Ekonomi semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, dengan pokok bahasan: macam-macam kebutuhan, dan alat pemuas kebutuhan, pada hari Senin jam pelajaran ke-2 dan 3 bulan Agustus minggu ke- 5, pokok bahasan: hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas pada jam pelajaran ke- 2 dan jam pelajaran ke- 3 bulan September minggu ke- 1.

Peneliti bersama guru mitra mengumpulkan data-data hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk diolah dan direfleksi untuk tindak lanjut berikutnya juga sebagai bahan laporan. Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan melalui dua siklus yaitu siklus pertama 1 x pertemuan (2 jam pelajaran) yaitu pertemuan untuk proses pembelajaran. Setiap siklus pada setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 40 menit. Jika pada siklus pertama penilaian aktivitas pada saat pembelajaran dan nilai aktivitas diskusi kelompok belum mencapai minimal 55 % maka perlu diadakan siklus kedua sampai aktivitasnya mencapai minimal 55 %. Jika pada siklus kedua sudah menunjukkan peningkatan aktivitas belajar maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya. Tiap-tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar : 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Data Dan Cara Pengambilan

Sumber Data; Data dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi, Interview, dan keadaan di lapangan yang didukung oleh: a. Guru mitra dan teman sejawat, b. Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, c. Penilaian Aktivitas Diskusi Kelompok pratindakan, d. Hasil ulangan sebelum dilakukan penelitian, e. Persiapan dan perangkat pembelajaran (RPP).

Indikator Kinerja; Indikator kinerja ini untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan pada pelaksanaan tindakan pada siklus ini dengan ditentukan indicator-indikator sebagai berikut: 1. Aktivitas guru diharapkan ada kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, 2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di atas atau sama dengan 55 % siswa aktif, 3. Nilai aktivitas diskusi siswa diharapkan meningkat dari 36 % menjadi 55 % ke atas, 4. Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif Teknik Group Investigation siswa merasa: senang, asyik, santai, tidak membosankan dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil-hasil penelitian pada tiap siklus dapat penulis interpretasikan sebagai berikut pada Siklus I, Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4
Observasi Siswa Kesiapan Menerima Pelajaran

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran dan ketepatan waktu			√		
2	Membawa buku paket				√	
3	Membawa buku referensi	√				
4	Aktif menjawab pertanyaan saat apersepsi		√			
JUMLAH		1	2	3	4	
TOTAL NILAI				10		
PRESENTASE				50%		

Sumber: Perangkat penelitian

TABEL 5
Observasi Siswa Proses Kegiatan Belajar Mengajar

NO	ASPEK YANG DIMINATI	SKALA NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru			√		
2	Siswa yang mau bekerja sama dengan teman dikelompoknya			√		
3	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, teman dari kelompok lain		√			
4	Siswa yang berani mengemukakan pendapat dan menanggapi jawaban		√			
5	Siswa yang berani mempertahankan pendapat		√			

6	Siswa yang berani mengajukan pertanyaan pada guru, teman satu kelompok atau teman dari kelompok lain	√
JUMLAH		6 9
TOTAL NILAI		15
PERSENTASE		50%

Sumber : Perangkat penelitian

TABEL 6
Observasi Siswa Kegiatan Akhir Pembelajaran

NO	ASPEK YANG DIMINATI	SKALA NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Mengulangi materi yang diberikan			√		
2	Menyimpulkan materi pelajaran			√		
3	Menerima tugas lanjutan dengan senang			√		
JUMLAH				9		
PERSENTASE				60%		

Sumber : Perangkat penelitian

Keterangan

NO	JUMLAH SISWA AKTIF	SKALA NILAI	KETERANGAN
1	1 Sampai Dengan 5	1	Pasif
2	6 Sampai Dengan 10	2	Kurang aktif
3	11 Sampai Dengan 20	3	Cukup aktif
4	16 Sampai Dengan 20	4	Aktif
5	21 Sampai Dengan 25	5	Sangat aktif

$$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Kesiapan Menerima Pelajaran

$$\frac{10}{20} \times 100 = 50 \%$$

2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

$$\frac{15}{30} \times 100 = 50\%$$

3.Kegiatan Akhir Pembelajaran

$$\frac{9}{15} \times 100 = 60\%$$

Rata-rata nilai keaktifan PBM 53 %

Dalam penilaian diskusi kelompok hanya 52 % siswa aktif, hal ini karena: (a),siswa belum lancar berbicara di depan temannya, (b), masih banyak siswa-siswi yang bergurau/ kurang serius di dalam kelompok-kelompoknya, (c), banyak waktu yang terbuang sia-sia karena kurang bisa memanfaatkan waktu yang telah disediakan.Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut: Melihat hasil observasi guru dari hasil pengamatan observer dari 19 indikator nilai keaktifan guru 63 : $19 \times 100 \% = 66 \%$ yang seyogyanya 75 % ke atas.

Siklus II

Pada siklus ini siswa sudah mulai aktif dalam menyampaikan suatu ide/gagasan yang lebih menarik. Hal ini dilihat dari keseriusan siswa dalam berkomunikasi maupun menyampaikan ide/gagasan.Siswa yang paling aktif dalam berkomunikasi dan menyampaikan gagasan adalah siswa yang paling rajin dan nilainya juga diatas rata-rata teman satu kelas. Guru pada siklus II ini juga sudah bisa memberikan dan menyampaikan tugasnya lebih bagus dari siklus I. guru sudah mampu memberi arahan serta memberi motivasi bagi siswa-siswi yang lain sehingga lebih aktif. Pada siklus II ini terlihat ada perubahan aktivitas siswa ke arah yang positif.Karena setiap ada ide maupun gagasan yang baru, para siswalah yang memecahkan masalah-masalah yang ada. Dari sinilah terjadi komunikasi/ interaksi sesama teman yang lain dalam satu kelompok,sehingga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari 53 % menjadi 70 % , kemudian dari penilaian aktivitas diskusi ada peningkatan dari 52 % menjadi 72 %. Sejalan dengan respon siswa bahwa model pembelajaran kooperatif Teknik Group Investigation ternyata : (1), Menyenangkan, (2), Mengasyikkan, (3), Tidak membosankan, (4), Mudah dipahami. Dengan melalui Model pembelajaran Kooperatif Teknik Group Investigation siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan mudah dan menarik sehingga dapat memotivasi siswa belajar.Dari hasil penelitian pada siklus II, menunjukkan prosentase guru juga meningkat seiring dengan pencapaian siswa didik yang baik.Pada siklus II ini persentase keaktifan guru meningkat di angka 70%. Hasil yang baik untuk pembelajaran teknik group investigation ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

TABEL 7
Observasi Siswa Kegiatan Akhir Pembelajaran

N O	ASPEK YANG DIMINATI	SKALA PRIORITAS				
		1	2	3	4	5

1	Menggulangi materi yang diberikan	√
2	Menyimpulkan materi pelajaran	√
3	Menerima tugas lanjutan dengan senang	√
		3 8
JUMLAH		11
PERSENTASE		73%

Keterangan

N O	JUMLAH SISWA AKTIF	SKALA NILAI	KETERANGAN
1	1 Sampai Dengan 5	1	Pasif
2	6 Sampai Dengan 10	2	Kurang aktif
3	11 Sampai Dengan 20	3	Cukup aktif
4	16 Sampai Dengan 20	4	Aktif
5	21 Sampai Dengan 25	5	Sangat aktif

$$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Kesiapan Menerima Pelajaran

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70 \%$$

2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

$$\frac{20}{30} \times 100 = 67 \%$$

3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

$$\frac{11}{15} \times 100 = 73 \%$$

Rata-rata nilai keaktifan PBM 70 %

Tabel 8
Format observasi guru

NO	AKTIVITAS GURU	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Saat Membuka Pelajaran					
	a.Memperhatikan sikap dan tempat duduk siswa.				√	

	b.Memulai pembelajaran setelah siswa siap untuk belajar.	√
	c.Menyampaikan tujuan pembelajaran.	√
	d.Melakukan apersepsi (mengkaitkan materi yang akan disajikan dengan materi yang telah dipelajari).	√
2	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran	
	a.Kejelasan Suara /Intonasi.	√
	b.Gerak bebas guru dan isyarat guru.	√
	c.Mobilitas posisi mengajar.	√
	d.Penampilan.	√
3	Kegiatan Belajar Mengajar	
	a. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil heterogen.	√
	b. Guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran dan tugas masing-masing kelompok.	√
	c.Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk mengambil undian /tugas yang harus didiskusikan dalam kelompoknya.	√
	d.Guru membimbing dan mengamati aktivitas siswa dalam diskusi kelompok.	√
	e.Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	√
	f.Guru bersama-sama dengan siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi	√
	e.Guru mengadakan evaluasi dari masing-masing hasil diskusi kelompok.	√
5	Kegiatan Menutup Pembelajaran	
	a.Kemampuan menyimpulkan KBM .	√
	b.Kemampuan memberikan evaluasi lisan / tulisan.	√
	c.Kemampuan memotivasi siswa .	√

d.Kemampuan memberi tugas sebagai pengayaan dan pendalaman	√
JUMLAH	9 52 15
TOTAL NILAI	76
PRESENTASE	80 %

Sumber : Perangkat penelitian

Keterangan :

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

$$\text{Persentase Kinerja} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{PK} = \frac{76}{95} \times 100 \% = 80 \%$$

Pembahasan

Dari hasil pengamatan, dan data-data di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas yang ditunjukkan oleh siswa selama mengikuti pembelajaran dari awal siklus I sampai dengan siklus II, yaitu: 1. 1. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran dari kesiapan menerima pelajaran sampai akhir pelajaran pada pra penelitian 48 % dari 25 siswa yaitu 12 siswa yang aktif, pada siklus I 53 % atau 13 siswa, siklus II sebesar 70 % atau 18 siswa, 2. 2. Penilaian aktivitas siswa dalam diskusi pada pra tindakan 36 % atau sebanyak 9 siswa, siklus I sebesar 52 % atau 13 siswa dan siklus II sebesar 72 % atau 18 siswa, 3. 3. Penilaian aktivitas guru pada siklus I sebesar 60 % dan siklus II 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Group Investigation memiliki beberapa kelebihan dan tepat diterapkan pada siswa kelas VIII B SMPN 04 Simpang Hilir pada mata pelajaran IPS Ekonomi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013 / 2014, sejalan dengan respon siswa bahwa model pembelajaran kooperatif Teknik Group Investigation: menyenangkan, mengasyikkan, siswa mudah mengikuti dan mudah dipahami.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kajian tindakan kelas yang diuraikan dapat ditarik suatu kesimpulan : 1. Respon siswa setelah menjalani model pembelajaran dengan Teknik Group Investigation mereka merasa senang karena : asyik, menyenangkan, rileks, tidak tertekan, tidak membosankan, menambah keberanian bicara di depan orang banyak dan percaya diri, 2. Siswa mampu mengikuti pembelajaran yang disajikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Group Investigation dalam arti mereka mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan keaktifan 67 % dari jumlah siswa 25 yang terlihat pada Tabel 4.7 di atas.

Saran

Melihat hasil yang telah dicapai penulis sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar setiap guru selalu berusaha mencari alternative cara-cara / model yang dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan siswa sehingga mutu pembelajaran meningkat.
2. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru IPS mampu mengoptimalkan penyajian materi dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang menciptakan siswa selalu berperan aktif dalam kegiatan belajar.
3. Guru IPS hendaknya lebih banyak membimbing dan perhatian kepada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
4. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat melihat situasi kelas dan situasi siswa untuk menentukan pilihan dan penggunaan strategi dan model pembelajaran yang tepat dan yang sesuai dengan materi pelajaran.
5. Hendaknya setiap guru IPS memperkaya diri dengan memiliki sumber-sumber belajar, buku referensi dan penunjang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah.(2004).(tidak diterbitkan) *Belajar Kooperatif Model Penyelidikan Kelompok dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. Malang: Program studi pendidikan Bahasa dan Sastra SD, Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Drs. H. Isjoni. 2008. *ICT untuk sekolah unggulan: berintegrasi teknologi Informasi dalam pembelajaran*.
- Etin Solihatin. 2005. *Analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura .(2007).Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.Pontianak.
- Maimunnah. (2005). (Tidak di terbitkan) *Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model GI*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Riyanto. 2010. *Model-model pembelajaran inovatif*. Direktorat Jendral PendidikanTinggi Depdiknas.
- Riyanto Yatim.(2009).*Paradigma Baru Pembelajaran*.Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Roestiyah.(2001).*Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta:Rineka Cipta.
- Rusman. 2010. *Model-model pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali pers
- Sharan Shlomo.(2012). *Cooperative Learning*.Yogyakarta: FAMILA (Group Relasi Inti Media)
- Sri Anitah.(2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS press
- Sri Anitah. W dkk.(2008). *Belajar mandiri self inotivated learning*. Surakarta: LPP UNS.